

Pengaruh *Intellectual Capital*, *Cash Holding*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)

Qizza Angeline Widjaya¹, Leny Suzan²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, qizzangelina@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan mencerminkan pencapaian perusahaan berdasarkan perolehan hasil kinerjanya atas antusiasme serta rasa percaya masyarakat yang terwujud oleh serangkaian aktivitas panjang sejak berdirinya perusahaan hingga mampu mempertahankan atensinya hingga masa kini. Nilai ini merefleksikan sejauh mana majamenen dapat mengembangkan pengelolaan aset milik perusahaan. Peneliti berfokus tujuan guna mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *cash holding* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor perusahaan bidang logistik dan transportasi terdata dalam Bursa Efek Indonesia jangka tahun 2019-2023, baik secara simultan maupun parsial dengan total sampel populasi kajian peneliti berjumlah 23 perusahaan diolah dengan metode *purposive sampling* dan periode observasi peneliti yakni lima tahun serta metode analisis data panel yang digunakan *software Eviews 13*. Hasil penelitian memperlihatkan indikasi variabel *intellectual capital*, *cash holding*, dan likuiditas mempunyai pengaruh signifikansi nilai perusahaan secara simultan. Secara parsial variabel *intellectual capital* maupun *cash holding* kurang memberikan signifikansi nilai perusahaan. Sedangkan, likuiditas memberikan pengaruh arah positif secara signifikansi nilai perusahaan.

Kata Kunci: *cash holding*, *intellectual capital*, likuiditas, nilai perusahaan.

Abstract

Value of firm reflects the company's achievements obtained from public trust in its performance, which is realized through a long series of activities afterward that company was initiated as yet. This value also illustrates extent of management's capacity to build assets of company. This research have goal which is determining capital of intellectual effect, cash holding with liquidity on value of firm is in transportation along with companies of logistics sector registered Stock Exchange of Indonesia in 2019-2023 ceaselessly, both simultaneously and partially with total samples population of 23 companies have been selected by sampling of purposive method and monitoring period of this research uses five years along with Eviews 13 softwares as method of analysing panels data. According conclusion of this reseach indicated these variables from capital of intellectual, cash holding, and liquidity was given major impact on value of firm simultaneously. In part capital of intellectual with cash holding variable does not indicate major impact on value of firm. Meanwhile, liquidity affects major impact with positive direction on value of firm.

Keyword : *cash holding*, *capital of intellectual*, *liquidity*, *value of firm*.

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan perlu dipertahankan untuk memberikan dampak kepercayaan investor dalam mempredisikan keberhasilan sektor, berkaitan dengan harga ekuitas saham perusahaan direfleksikan ketika kurs saham sektor terjadi suatu peningkatan, memberikan dampak adanya peningkatan nilai dari sebuah perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Harga saham dipahami sebagai tolak ukur tingkatan saham yang berlaku serta tercatat pasar bursa kurun tenggat waktu, pelaku pasar menentukan proses tawar-menawar terkait saham pasar bursa (Kurnia, 2019). Nilai saham bergerak menyesuaikan mekanisme faktor permintaan ataupun penawaran kebutuhan pasar. Perihal ini memberikan dampak permintaan terhadap saham yang dipahami oleh investor, dimana berbanding lurus dengan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham untuk memberikan hasil yang diinginkan investor (Widayanti & Colline, 2017). Respon positif dari investor dapat mendorong terjadinya kenaikan harga saham perusahaan, sehingga hal tersebut akan berpengaruh juga pada kenaikan nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019).

Rata-rata nilai *price book value* sebuah perusahaan pelayanan bidang transportasi serta logistik tercatat dalam BEI mengalami fluktuasi selama periode 2019 hingga 2023. Fenomena penelitian tersebut ditemukan adanya pergerakan naik dan turunnya nilai atau harga saham di pasar, mencerminkan terjadinya ketidakstabilan. Ketidakstabilan ini disebut fluktuasi, yang menggambarkan perubahan harga yang terjadi secara dinamis selama

periode penelitian dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, sentimen investor, hingga informasi atau rumor yang beredar di pasar. Berdasarkan hasil rata rata PBV sektor perusahaan bergerak bidang logistik dan transportasi, perusahaan lebih condong terjadinya inflasi dan memiliki nilai perusahaan dibawah 1 menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) yaitu PT Steady Safe Tbk. dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Periode waktu 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai mengumumkan bahwa tengah memperhatikan adanya perkembangan pola transaksi saham PT Steady Safe Tbk (SAFE) terkait *Activity of Unusual Market* yang disingkat UMA. Penutupan perserikatan perdagangan pada tahap sesi I hari ini, Selasa (25/8) saham PT Steady Safe Tbk (SAFE) terpantau ditutup stagnan di harga Rp189 per saham (Dadag, 2020). Pada tahun 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali melakukan pemantauan ketat terhadap saham PT Steady Safe Tbk (SAFE) akibat lonjakan harga yang tidak wajar atau *unusual market activity*. Lalu, saham pada PT Garuda Indonesia Tbk. (GIAA) terlihat jatuh drastis hingga mencapai ARB yang dipahami sebagai *Auto Rejection* Bawah bergerak terhadap tingkatan level Rp50, setelah perusahaan penerbangan milik negara tersebut melaporkan kerugian bersih sebesar Rp1,61 triliun pada kuartal I/2023 (Rajendra, 2023). Kinerja buruk yang dialami oleh GIAA disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu gugatan pailit, ekuitas negatif, dan masuknya saham ke dalam papan pemantauan khusus.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal atau *theory of signalling* yang dikembangkan oleh Ross (1977), menyebutkan eksekutif dari sebuah perusahaan merupakan bagian menjabarkan suatu pemahaman lebih mendalam tentang kondisi perusahaan, cenderung memberikan pemahaman informatif terhadap calon investor dengan tujuan meningkatkan kurs saham perusahaan (Mariani & Suryani, 2018). Teori ini berhubungan dengan situasi asimetri informasi, yang mengacu pada ketidakseimbangan terhadap data informatif antara pemahaman manajemen perusahaan serta pihak-pihak bersangkutan yang membutuhkan data informatif tersebut (Sari et al., 2022). Pemberi sinyal (pihak internal) menyampaikan informasi terkait perusahaan, organisasi, atau produk, yang kemudian diterjemahkan menjadi sinyal (pesan informasi) dan diteruskan kepada penerima sinyal (pihak eksternal).

2. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merefleksikan kompetensi capaian perolehan sektor diperoleh hasil kinerjanya berasal antusiasme serta rasa percaya masyarakat, yang terwujud oleh serangkaian aktivitas panjang sejak berdirinya perusahaan hingga mampu mempertahankan atensinya hingga sekarang. Penilaian ini mencerminkan sejauh mana manajemen dapat mengembangkan serta meningkatkan pengelolaan aset milik perusahaan (Triyani et al., 2018). Sekelompok investor memerlukan pemahaman data informatif sebuah perusahaan apabila hendak menjadikan wadah berinvestasi dalam kegiatan investasi mereka. Informasi yang dibutuhkan tersebut dapat diperoleh melalui analisis terhadap perkembangan data informasi saham serta laporan posisi keuangan perusahaan (Mudjijah et al., 2019).

Price Book Value atau dikenal PBV diartikan sebagai rasio yang menunjukkan bagaimana pasar menilai saham suatu sektor, dimana rasio tersebut dapat membantu investor menilai apakah harga saham sedang *undervalued* atau *overvalued*, sehingga dapat digunakan sebagai panduan dalam menentukan saham yang layak dibeli (Jaya & Kuswanto, 2021). Rasio PBV memudahkan investor dalam mengevaluasi apakah valuasi saham suatu perusahaan di pasar mencerminkan nilai wajar berdasarkan aset dan standar *value* perusahaan. Formulasi perhitungan PBV disajikan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

3. Variabel Independen

a. Intellectual Capital

Intellectual capital dikenal juga modal intelektual diartikan sebagai aset berdasarkan informasi milik perusahaan, mencakup kemampuan, pengalaman, serta keahlian yang dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas perusahaan (Simarmata & Subowo, 2016). Pada umumnya, *intellectual capital* dicacah menjadi tiga elemen berupa *structural capital*, *human capital*, serta *customer capital*. Formulasi *Intellectual capital* disajikan rumus:

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

b. Cash Holding

Cash holding memiliki peran dalam membantu perusahaan mengirimkan umpan sinyal konstruktif mengenai dividen terhadap sekelompok investor sekaligus mengurangi fluktuasi harga kurs

saham serta memberikan dorongan peningkatan perusahaan dalam mengelola *cash holding*, seperti ketika menghadapi kondisi lingkungan yang penuh ketidakpastian (Pratadina & Salma, 2022). Formulasi perhitungan *Cash holding* disajikan rumus:

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Setara Kas} + \text{Kas}}{\text{Total Jumlah Aset}}$$

c. Likuiditas

Penggunaan rasio dalam menilai kompetensi capaian perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajibannya dalam jangka pendek melalui pengukuran banyaknya kuantiti aset lancar melingkupi kewajiban lancarnya dikenal sebagai rasio likuiditas (Zhafirah & Majidah, 2019). Parameter tolak ukur likuiditas dapat diketahui dan diperhitungkan menggunakan beberapa metode, seperti *cash ratio*, *current ratio* serta *quick ratio*. Likuiditas dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Pemaparan *intellectual capital* menjadi satu dari beberapa faktor yang mendorong terbentuknya nilai dari sebuah perusahaan (Devi et al., 2017). *Intellectual capital* memengaruhi nilai perusahaan melalui mekanisme sinyal, yaitu dengan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pasar, serta membangun kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Pengungkapan informasi mengenai *intellectual capital* dianggap sebagai sinyal positif yang dikirimkan oleh manajemen kepada investor. Investor akan menafsirkan bahwa perusahaan memiliki fondasi yang kuat untuk terus tumbuh dan bersaing di pasar. Sebagai respons, interpretasi investor mengenai nilai dari sebuah perusahaan meningkat, hal tersebut direfleksikan dari kenaikan harga saham atau peningkatan valuasi pasar perusahaan. Menurut penelitian oleh Soewarno & Ramadhan (2020) serta didukung penelitian lainnya oleh Suzan & Devi (2021) menyebutkan *intellectual capital* mampu memberikan dampak perubahan nilai perusahaan menuju signifikansi dengan arah yang lebih baik perkembangannya.

H₁: *Intellectual capital* memberikan dampak positif pada nilai perusahaan

2. Pengaruh Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan

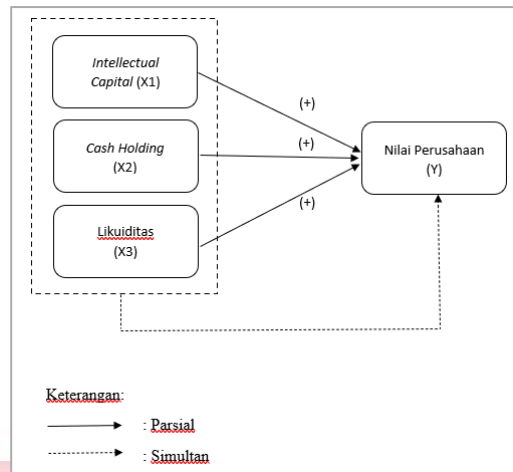
Ketika manajemen memutuskan untuk menyimpan kas dalam jumlah signifikan dan mengungkapkan alasan strategis di balik keputusan tersebut, perihal tersebut mengisyaratkan umpan balik positif terhadap investor mengenai perusahaan dikelola dengan penuh tanggungjawab dan siap untuk memanfaatkan peluang. Sebagai hasilnya, perusahaan memberikan peningkatan atas atensi kepercayaan pasar serta nilai perusahaannya. Demikian begitu, *cash holding* memberikan implikasi nilai perusahaannya melalui peranan integritas dalam menyampaikan sinyal tentang kesehatan keuangan, efisiensi manajerial, dan kesiapan strategis perusahaan. Efek *cash holding* mengimplikasikan nilai perusahaan sangat tergantung adanya responsi sinyal tersebut diterima dan ditafsirkan oleh pasar. Penelitian ini didukung oleh Ifada et al., (2020) serta didukung Farooq & Pashayev (2023) menyatakan *cash holding* memberikan perubahan nilai perusahaan menuju arah positif dan peningkatan signifikan.

H₂: *Cash holding* memberikan signikansi implikasi nilai perusahaan

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen melakukan pertahanan likuiditas pada level ideal dapat menyalurkan serta memberikan afirmasi positif terhadap pasar yang dituju atas perusahaan dikelola dengan bijaksana serta penuh tanggung jawab. Hal ini dipersepsikan oleh investor sebagai tanda kestabilan pertumbuhan keuangan serta menyebabkan dorongan peningkatan kepercayaan investor serta berkontribusi atas peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan melalui cara perusahaan mengelola dan mengomunikasikan posisi keuangannya kepada investor sebagai sinyal mengenai stabilitas dan prospek masa depan perusahaan. Likuiditas yang dihitung dengan rasio tersebut dapat merefleksikan kepercayaan terhadap kompetensi capaian perusahaan dalam menjalankan pemenuhan kewajiban utangnya, atensi ini menunjukkan potensi tingkat keuntungan yang baik. Penelitian ini didukung oleh Komalasari & Yulazri (2023) serta didukung oleh Rahmasari et al., (2019) menyebutkan likuiditas mampu memberikan implikasi positif serta bersignifikasi pada nilai perusahaan.

H₃: Likuiditas memberikan dampak positif pada nilai perusahaan



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
Sumber: analisa data peneliti (2025)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti mengimplementasikan metode dengan pendekatan kuantitatif yang berfokus tujuannya untuk mengumpulkan serta menganalisis data numerik secara sistematis guna memahami fenomena yang diteliti secara objektif dan terukur. Data diakumulasikan dengan kolektif dengan instrumen penelitian, selanjutnya peneliti menganalisis melalui cara kuantitatif atau melalui metode statistiks. Peneliti hanya berfokus pada perusahaan telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia kurun periode 2019 - 2023. Berdasarkan populasi tersebut, peneliti memilih sampel data dengan total 115 data, serta mencakup 23 data perusahaan pada kurun waktu penelitian 5 tahun. Peneliti menerapkan penggunaan *purposive sampling* serta pengambilan data yang sesuai dengan tujuan peneliti. Beberapa parameter pertimbangan dalam penentuan sampel data dalam penelitian disajikan:

Tabel 3.1 Parameter Pengambilan Sampel

No.	Keterangan Kriteria	Kuantiti
1	Sub-sektor perusahaan bidang transportasi serta logistik terdata dalam Bursa Efek Indonesia kurun 2019-2023.	37
2	Sub-sektor perusahaan bidang transportasi serta logistik yang tidak memiliki konsistensi terdata dalam Bursa Efek Indonesia kurun 2019-2023.	(12)
3	Sub-sektor perusahaan bidang transportasi serta logistik tidak memiliki konsistensi penerbitan laporan tahunan kurun 2019-2023.	(2)
Total Sampel Penelitian		23
Total Data Observasi (23x5)		115

Sumber: analisa data peneliti (2025)

Peneliti menerapkan model regresi data panel dalam analisa pemograman *software Eviews 13*. Analisa data panel disajikan formulasi regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 VAIC + \beta_2 CH + \beta_3 LIQ + \varepsilon$$

Keterangan	:
Y	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
VAIC	: <i>Intellectual Capital</i>
CH	: <i>Cash Holding</i>
LIQ	: Likuiditas
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	: Koefisien Regresi
ε	: Koefisien Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik deskriptif

Variabel	Nilai Perusahaan (Y)	Intellectual Capital (X1)	Cash Holding (X2)	Likuiditas (X3)
Min	(40.471)	(7.459)	0.001	0.025
Max	26.133	12.939	0.361	11.721
Mean	1.777	2.446	0.089	1.731
Std. Deviasi	5.652	3.200	0.093	1.937

Sumber: data diolah penulis (2025)

Merujuk pada tabel 4.1, analisis statistik deskriptif memiliki nilai mean 1.777 pada variabel nilai perusahaan dan sebesar 5.652 pada nilai standar deviasi. Nilai perusahaan pada penelitian ini mempunyai nilai minimum sebesar -40.471 dan nilai maximum pada variabel nilai perusahaan sebesar 26.133.

Pada variabel *intellectual capital* (X1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2.446 dan nilai standar deviasi sebesar 3.200. Nilai *intellectual capital* pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar -7.459 dan nilai maximum sebesar 12.939.

Pada variabel *cash holding* (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.089 dan nilai standar deviasi sebesar 0.093. Nilai *cash holding* pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0.001 dan nilai maximum sebesar 0.362

Pada variabel likuiditas (X3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.731 dan nilai standar deviasi sebesar 1.937. Nilai likuiditas pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0.025 dan nilai maximum sebesar 11.722

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors Date: 05/23/25 Time: 13:09 Sample: 2019 2023 Included observations: 115			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.729278	2.751399	NA
X1	0.027779	1.691405	1.064369
X2	35.66794	2.212448	1.154165
X3	0.078155	1.980608	1.096803

Sumber: Output Views 13, data diolah penulis (2025)

Merujuk pada tabel 4.2 dapat dijelaskan apabila setiap variabel independen (X) memiliki nilai VIF < 10. Artinya tidak ada multikolinearitas antar variabel pada penelitian ini. Dengan kata lain, variabel-variabel tersebut tidak memiliki keterkaitan langsung antar variabel satu dengan yang lainnya dalam penelitian ini, sehingga proses analisis dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID) Method: Panel Least Squares Date: 05/23/25 Time: 13:20 Sample: 2019 2023 Periods included: 5 Cross-sections included: 23 Total panel (balanced) observations: 115				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.457981	0.749011	3.281637	0.0014
X1	-0.192917	0.146183	-1.319694	0.1897
X2	4.805855	5.238182	0.917466	0.3609
X3	0.055596	0.245200	0.226739	0.8210

Sumber: Output Views 13, data diolah penulis (2025)

Merujuk pada tabel 4.3 hasil uji heterokedastisitas memperlihatkan nilai probabilitas setiap variabel > 0,05. Hal ini dapat dikognisikan bahwa data pada penelitian ini terbebas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Data Panel

Setelah dilakukan uji chow, ternyata uji *lagrange multiplier* perlu dilaksanakan. Uji ini biasanya digunakan untuk menentukan antara dua jenis model analisis, yaitu *common effect* dan *random effect*. Namun, dari hasil uji chow, yang membandingkan cara *common effect* dengan *fixed effect*, *common effect* dianggap paling cocok. Sehingga perlu dilakukan uji *lagrange multiplier* dan hasil dari uji tersebut *common effect* tetap terbukti menjadi model analisis yang paling baik.

Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel (*Common Effect Model*)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/21/25 Time: 11:00				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 115				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.140119	0.853978	-0.164078	0.8700
X1	0.189163	0.166669	1.134964	0.2588
X2	4.598886	5.972264	0.770041	0.4429
X3	0.604336	0.279563	2.161717	0.0328
R-squared	0.071121	Mean dependent var	1.776691	
Adjusted R-squared	0.046016	S.D. dependent var	5.652597	
S.E. of regression	5.521011	Akaike info criterion	6.289162	
Sum squared resid	3383.453	Schwarz criterion	6.384638	
Log likelihood	-357.6268	Hannan-Quinn criter.	6.327915	
F-statistic	2.832950	Durbin-Watson stat	2.964219	
Prob(F-statistic)	0.041570			

Sumber: Output Views 13, data diolah penulis (2025)

Merujuk pada tabel 4.4 dari hasil *common effect model*, maka persamaan regresi data panel pada penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut:

$$Y = -0.140119 + 0.189163VAIC + 4.598886CH + 0.604336LIQ + \varepsilon$$

Keterangan	:	
Y	:	Nilai Perusahaan
VAIC	:	Intellectual Capital
CH	:	Cash Holding
LIQ	:	Likuiditas
ε	:	Koefisien Error

D. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Merujuk pada tabel 4.4, terlihat apabila nilai adjusted R-square adalah 0.04, atau sekitar 4%. Ini berarti bahwa faktor-faktor seperti *intellectual capital*, *cash holding*, dan likuiditas hanya bisa menjelaskan sekitar 4% dari nilai perusahaan. Di sisi lain, selebihnya 96% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji F

Merujuk pada tabel 4.4, terlihat bahwa angka probabilitasnya kurang dari 0,05 sebesar 0,04. Artinya, hipotesis alternatif diterima, sementara hipotesis nol ditolak. Ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara *intellectual capital*, *cash holding*, dan likuiditas dengan nilai perusahaan. Hubungan ini berlaku terhadap perusahaan di bidang transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

3. Uji t

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai probabilitas dari *intellectual capital* sebagai variabel independen (X1) sebesar 0.2588 dengan koefisien sebesar 0.189163. Nilai ini menunjukkan bahwa $0.2588 > 0.05$. Oleh sebab itu, berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Nilai probabilitas dari *cash holding* sebagai variabel independen (X2) sebesar 0.4429 dengan koefisien sebesar 4.598886. Nilai ini memperlihatkan bahwa $0.4429 > 0.05$. Oleh sebab itu, berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *cash holding* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Nilai probabilitas dari likuiditas sebagai variabel independen (X3) sebesar 0.0328 dengan koefisien sebesar 0.604336. Nilai ini memperlihatkan bahwa $0.0328 < 0.05$. Oleh sebab itu, berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa arah signifikan nilai positif secara parsial pada perusahaan dapat dipengaruhi oleh likuiditas.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Intellectual Capital, Cash Holding, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil pengujian secara simbulatan (uji F), hasil memperlihatkan apabila nilai prob(F-statistic) sebesar 0.041570. Nilai ini menunjukkan < 0.05 , yang artinya H_0 diterima. Intellectual capital, cash holding, dan likuiditas sebagai variabel independen secara simultan memengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen pada perusahaan di bidang transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan
Hasil uji parsial (uji t), menunjukkan koefisien yang diperoleh sebesar 0.189163 untuk intellectual capital (X1) dengan nilai probabilitas $0.2588 > 0.05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan
Hasil uji parsial (uji t), memperlihatkan koefisien yang diperoleh sebesar 4.598886 untuk cash holding (X2) dengan nilai probabilitas $0.4429 > 0.05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan apabila cash holding tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
Terjadi penolakan pada H_0 dan penerimaan pada H_a yang di peroleh dari uji t yang memperlihatkan perolehan koefisien sebesar 0.604336 untuk likuiditas (X3) dengan nilai probabilitas $0.0328 < 0$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan apabila nilai perusahaan pada sektor transformasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 likuiditas berdampak signifikan pada arah positif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan Price Book Value (PBV) sebagai variabel dependen (Y) dan intellectual capital, cash holding, dan likuiditas sebagai variabel independen (X) pada perusahaan di bidang transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini mencakup 23 sampel perusahaan dengan periode waktu 5 tahun dengan total data yang diolah sebanyak 115 data observasi penelitian. Berdasarkan pada perolehan analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan di bidang transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama masa 2019–2023 memperlihatkan apabila variabel *intellectual capital*, *cash holding*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji f.
2. *Intellectual capital* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. *Cash holding* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Perolehan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2019-2023

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel dengan memperpanjang waktu penelitian serta menggunakan proksi dan variabel yang tidak dikaji pada penelitian ini, dengan maksud untuk memperoleh penemuan yang lebih luas dan menyeluruh mengenai aspek-aspek yang memengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

- Dadag. (2020). Bei Cermati Perkembangan Pola Transaksi Saham Safe. <https://Pasardana.Id/News/2020/8/25/Bei-Cermati-Perkembangan-Pola-Transaksi-Saham-Safe/?Utm>
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Farooq, O., & Pashayev, Z. (2023). Impact Of Cash Holdings On Firm Value: Role Of Election Induced Political Uncertainty. *Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance*, 19(1), 29–60. <https://doi.org/10.21315/Aamjaf2023.19.1.2>

- Ifada, L. M., Indriastuti, M., & Hanafi, R. (2020). The Role Of Cash Holding In Increasing Firm Value. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 81–86.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1).
- Komalasari, D. N., & Yulazri. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 6(2).
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 6(2), 178–187. <https://doi.org/10.30656/Jak.V6i2.1433>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. 8(1).
- Pratadina, A., & Salma, D. K. (2022). Dividen Dan Volatilitas Harga Saham Saat Psbb Di Indonesia: Peran Moderasi Cash Holding. *Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3424–3432. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V>
- Rahmasari, D., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora (Jseh)*, 5(1), 66–83.
- Rajendra, R. (2023, May 19). “Catat Rugi Di Kuartal I/2023, Saham Garuda Indonesia (Giaa) Anjlok Menuju Rp50.” *Bisnis.Com*. <https://market.bisnis.com/read/20230519/7/1657258/catat-rugi-di-kuartal-i2023-saham-garuda-indonesia-giaa-anjlok-menuju-rp50>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana.
- Simarmata, R., & Subowo. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. In *Aaj* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Soewarno, N., & Ramadhan, A. H. A. (2020). The Effect Of Ownership Structure And Intellectual Capital On Firm Value With Firm Performance As An Intervening Variable. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*. www.ijicc.net, 10(12). www.ijicc.net
- Suzan, L., & Devi, B. R. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3).
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016) (Vol. 13, Issue 1).
- Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Periode 2011-2015. *Bina Ekonomi*, 21(1), 35–49.
- Zhafirah, A., & Majidah. (2019). Analisis Determinan Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen Periode 2013-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 195–202. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V7i1.15497>